

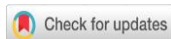
PERAN GURU EKSTRAKURIKULER DALAM PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA PADANG

Amal Syahidin¹, Sanra Mahendra Hatoguan², Fuji Arifzapni³, Ardi Rambe⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: amalsyahidin49@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2115>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 20 June 2026

Keywords:

Extracurricular Teacher

Arabic Language Skills

Non-Formal Learning



ABSTRAK

This study aims to analyze the role of extracurricular teachers in improving students' Arabic proficiency at MAN 1 Padang. Arabic proficiency in this study includes listening, speaking, reading, and writing skills, as well as mastery of mufradat and qawaid. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. The research subjects consisted of Arabic extracurricular teachers and students participating in the program. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that extracurricular teachers play important roles as facilitators, motivators, and mentors in creating an active and enjoyable learning atmosphere. Teachers also applied various strategies, such as conversation practice, Arabic language games, group discussions, and enrichment materials outside formal class hours. In addition, teachers provided individual guidance for students experiencing learning difficulties. The main obstacles included differences in students' abilities and limited activity time. However, through effective management, extracurricular activities gradually improved students' interest, self-confidence, and Arabic proficiency. These improvements were reflected in greater participation, stronger communication confidence, and better understanding of learning materials throughout the process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran guru ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab siswa di MAN 1 Padang. Kualitas bahasa Arab yang dimaksud mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta penguasaan mufradat dan qawaid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru ekstrakurikuler bahasa Arab dan siswa peserta kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru ekstrakurikuler berperan penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Guru juga menerapkan berbagai strategi, seperti latihan percakapan, permainan bahasa Arab, diskusi kelompok, serta pengayaan materi di luar jam pelajaran formal. Selain itu, guru memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu kegiatan. Namun, melalui pengelolaan yang baik, kegiatan ekstrakurikuler terbukti mampu meningkatkan minat, kepercayaan diri, dan kemampuan bahasa Arab siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Dampak tersebut terlihat pada meningkatnya partisipasi siswa dalam latihan, keberanian berkomunikasi, serta pemahaman materi yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: guru ekstrakurikuler, keterampilan bahasa Arab, pembelajaran nonformal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan spiritual seseorang sejak usia dini hingga dewasa. Melalui pendidikan, seseorang dapat belajar membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga membantu seseorang mengembangkan cara berpikir yang lebih luas, kritis, dan bertanggung jawab. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual semata. Namun pendidikan juga diarahkan untuk membentuk manusia yang memiliki keimanan yang kuat kepada Allah SWT. Selain itu, pendidikan Islam menekankan pentingnya ketakwaan dan kepatuhan terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan akhir pendidikan adalah melahirkan manusia yang berakhlak mulia dan mampu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya (Sanra Mahendra Hatoguan¹, Martin Kustati² 2020).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya di madrasah. Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kebutuhan utama bagi siswa MAN dalam menunjang pembelajaran agama dan pengembangan wawasan keilmuan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, penguasaan mufradat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa) juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai kompetensi tersebut secara optimal (Ahyar 2018).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, penguasaan mufradat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa) juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai kompetensi tersebut secara optimal. Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Inayatul 2025).

Selain itu, penguasaan mufradat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa) juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai kompetensi tersebut secara optimal. Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, penguasaan mufradat (kosakata) dan qawaid (tata bahasa) juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai kompetensi tersebut secara optimal. Salah satu kendala yang sering dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab adalah kurangnya waktu latihan di dalam kelas. Pembelajaran formal yang terbatas sering kali belum mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk berlatih secara intensif (Khalid 2025).

Mengatasi Untuk permasalahan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab menjadi salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas kemampuan siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar jam pelajaran formal dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuan bahasa Arab secara lebih mendalam melalui berbagai aktivitas latihan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peran guru sangat menentukan

keberhasilan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, membangun semangat siswa, serta memberikan arahan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa (Zulqarnain et al. 2019).

Guru ekstrakurikuler memiliki keleluasaan dalam menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang kreatif, seperti latihan percakapan, permainan bahasa, diskusi kelompok, dan pengayaan materi. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Selain itu, guru juga dapat memberikan bimbingan individu kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. MAN 1 Kota Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam unggulan memiliki perhatian besar terhadap pembelajaran bahasa Arab, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini menyediakan program khusus bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa baik secara akademik maupun praktis. Namun efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola dan membimbing siswa secara optimal (Nuraini1, Nurlaila2 2023).

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak manfaat, pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan jumlah peserta yang beragam. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan yang baik agar kegiatan ekstrakurikuler benar-benar memberikan dampak positif bagi perkembangan kemampuan bahasa Arab siswa. Selain meningkatkan kemampuan bahasa, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab juga berperan dalam membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Melalui kegiatan yang menarik dan tidak monoton, siswa menjadi lebih antusias dan tidak merasa stres dalam belajar. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat belajar serta keinginan siswa untuk terus berlatih menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Dalam kegiatan kelompok, siswa dilatih untuk saling menghargai pendapat dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas bahasa (Ichsan et al. 2025).

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kontribusi terhadap pelatihan sikap sosial siswa. Dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana, juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Ketersediaan ruang belajar, media pembelajaran, dan jadwal yang teratur akan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan secara lebih efektif. Kerja sama antara guru, siswa, dan pihak sekolah perlu terus ditingkatkan agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan optimal (Rizki and Sinaga 2024).

Berdasarkan Latar Belakang penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran guru ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab siswa di MAN 1 Kota Padang, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta penguasaan mufradat dan qawaid. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler, bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa, serta dampaknya terhadap minat dan kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Arab. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang menghadang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dalam penanganannya, sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa (Ahmad and Paidul 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran guru ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab siswa di MAN 1 Kota Padang. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggambarkan secara rinci proses pembelajaran, peran guru, serta pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab (Kamilaini and Mufidah 2024).

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas guru ekstrakurikuler bahasa Arab dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Padang. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Guru dipilih karena memiliki peran utama dalam pelaksanaan kegiatan, sedangkan siswa dipilih sebagai pihak yang merasakan dampak langsung dari kegiatan ekstrakurikuler (Maulandari, Kusnadi, and Mas'an Al Wahid 2023).

Tabel 1. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian

No	Aspek Penelitian	Penjelasan
1	Teknik Pengumpulan Data	Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Arab. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, bimbingan, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa jadwal kegiatan, foto, dan catatan program (Rahmat, Nenggolan, and Ramli 2023).
2	Analisis Data Analisis Data	Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan temuan penelitian (Amilda, Atika, and Zainap 2025).
3	Keabsahan Data	Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih valid, objektif, dan dapat dipercaya dalam menggambarkan kontribusi guru ekstrakurikuler terhadap peningkatan kualitas bahasa Arab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, di MAN 1 Kota Padang, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab berjalan secara terprogram dan terjadwal. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran formal dan diikuti oleh siswa yang memiliki minat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab. Guru ekstrakurikuler berperan langsung dalam merencanakan materi, memilih strategi pembelajaran, serta mengevaluasi perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan (Abdullah 2021).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru ekstrakurikuler memulai kegiatan dengan pengenalan materi secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung. Guru tidak hanya menjelaskan teori, tetapi lebih menekankan pada latihan penggunaan bahasa Arab dalam konteks sederhana, seperti dialog sehari-hari, membaca teks pendek, dan menulis kalimat dasar. Cara ini membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga langsung mempraktikkannya (Kamilaini and Mufidah 2024).

Dalam perannya sebagai fasilitator, guru menyediakan berbagai media pembelajaran, seperti teks bacaan, kartu kosakata, dan lembar latihan. Selain itu, guru juga mengatur kegiatan belajar kelompok agar siswa dapat saling berdiskusi dan berlatih bersama. Melalui suasana belajar yang tidak kaku, siswa terlihat lebih aktif dan berani mencoba berbicara menggunakan bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Rizki and Sinaga 2024).

Peran guru sebagai motivator tampak dari sikap guru yang selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar. Berdasarkan hasil wawancara, banyak siswa MAN 1 kota padang menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Guru sering memberikan pujian atas usaha siswa, bukan hanya pada hasil akhir. Dengan cara ini, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berlatih meskipun masih melakukan kesalahan (Nurfadilah and Nasution 2022).

Guru juga berperan sebagai pembimbing dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan. Bimbingan individu dilakukan kepada siswa yang kurang memahami mufradat dan qawaid. Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan siswa. Hasilnya, siswa yang sebelumnya kesulitan mulai menunjukkan peningkatan dalam pemahaman bahasa Arab (Firdausiyah and Ulum 2023).

Dari segi kemampuan berbahasa, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada siswa. Dalam keterampilan menyimak, siswa lebih mampu memahami instruksi guru dan percakapan sederhana. Dalam keterampilan berbicara, siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam keterampilan membaca, siswa mulai mampu memahami isi teks secara umum, dan pada keterampilan menulis, siswa dapat menyusun kalimat sederhana dengan struktur yang lebih baik (Ichsan et al. 2025).

Namun demikian, kegiatan ekstrakurikuler juga menghadapi beberapa kendala. Kendala utama yang ditemui adalah perbedaan kemampuan siswa yang cukup mencolok, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, serta jumlah peserta yang cukup banyak. Kondisi ini membuat guru harus menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat diterima oleh seluruh siswa. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mengelola kelas dengan baik, seperti melalui pembagian kelompok berdasarkan kemampuan (Rizki and Sinaga 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru ekstrakurikuler memiliki peran yang

sangat penting dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab siswa. Peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran yang menekankan peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendamping dalam proses belajar siswa (Suparyanto dan Rosad 2020).

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti latihan percakapan, permainan bahasa, dan diskusi kelompok, dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Suasana belajar yang seperti ini mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang variatif dan interaktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang bersifat monoton (Kamilaini, Abidin, and Yurisa 2025).

Selain peningkatan kemampuan bahasa, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan dampak positif terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Siswa menjadi lebih termotivasi, tidak mudah merasa bosan, dan lebih berani mencoba menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap positif terhadap belajar. Meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya, guru mampu mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Upaya seperti pembagian kelompok berdasarkan kemampuan dan pengaturan jadwal yang lebih efektif menjadi solusi yang dilakukan guru. Selain itu, dukungan pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas dan sarana pembelajaran juga sangat membantu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler (Suriyati et al. 2025).

kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 1 Kota Padang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga sebagai sarana penguatan kompetensi siswa secara menyeluruh. Program yang terencana dan terjadwal memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih santai namun tetap terarah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas formal dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan bahasa. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat mengulangi dan memperdalam materi yang telah dipelajari di kelas. Proses belajar menjadi lebih fleksibel dan tidak terikat pada kurikulum yang kaku. Kondisi ini membuat siswa lebih mudah berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing (Semiotik, Drama, and Madinat 2025).

Peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat terlihat dalam proses perencanaan pembelajaran. Guru tidak hanya menyusun materi, tetapi juga menyesuaikannya dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Materi yang diberikan cenderung sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami. Selain itu, guru juga memperhatikan keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya bersifat teoritis. Perencanaan yang baik ini menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan teori yang menekankan pentingnya perencanaan dalam proses pembelajaran (Shelliana Putri and Syeilendra 2023).

Dalam pelaksanaan kegiatan, guru menggunakan pendekatan yang lebih komunikatif dibandingkan pembelajaran di kelas formal. Siswa diajak untuk langsung menyampaikan bahasa Arab melalui percakapan sederhana. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keberanian siswa untuk berbicara. Selain itu, siswa juga tidak merasa takut melakukan kesalahan karena suasana belajar yang santai. Guru memberikan kesempatan

kepada semua siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa (Alief et al. 2025).

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga menjadi salah satu keunggulan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Guru memanfaatkan berbagai alat bantu seperti kartu pemahaman dan teks bacaan sederhana. Media ini membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih cepat. Selain itu, penggunaan media juga membuat pembelajaran tidak monoton. Siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan hingga selesai. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan media yang tepat, siswa dapat belajar dengan lebih efektif. (Syafira et al. 2024)

Peran guru sebagai motivator sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Guru selalu memberikan dorongan dan penghargaan kepada siswa atas usaha yang mereka lakukan. Pujian yang diberikan tidak hanya pada hasil, tetapi juga pada proses belajar siswa. Hal ini membuat siswa merasa kagum dan lebih percaya diri. Motivasi yang diberikan secara terus-menerus dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, motivasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran (Alief et al. 2025).

Dalam menghadapi perbedaan kemampuan siswa, guru menunjukkan peran sebagai pembimbing yang baik. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Siswa yang lemah diberikan penjelasan tambahan secara sederhana. Sementara itu, siswa yang lebih mampu diberikan tugas tambahan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Dengan cara ini, semua siswa dapat berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan individu dalam pembelajaran (Alief et al. 2025).

Kegiatan latihan empat keterampilan bahasa menjadi fokus utama dalam ekstrakurikuler ini. Siswa dilatih untuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara seimbang. Latihan yang dilakukan secara rutin membantu siswa memahami bahasa Arab secara lebih mendalam. Selain itu, siswa juga dapat menerapkan bahasa dalam berbagai situasi. Keseimbangan antara teori dan praktik menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Dengan latihan yang berkelanjutan, kemampuan siswa meningkat secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa praktik langsung sangat penting dalam pembelajaran bahasa (Tarbiyah et al. 2025).

Metode pembelajaran yang variatif memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa. Guru menggunakan berbagai metode seperti permainan bahasa dan diskusi kelompok. Metode ini membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Siswa tidak merasa bosan karena pembelajaran tidak monoton. Selain itu, siswa juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan yang interaktif membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variasi metode sangat penting dalam pembelajaran (Putri Husma, Shaleh, and Handayani 2023).

Pembelajaran berbasis kelompok juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa. Melalui kerja kelompok, siswa dapat saling membantu dan berdiskusi. Siswa yang lebih mampu dapat membantu temannya yang masih mengalami kesulitan. Hal ini menciptakan suasana belajar yang saling mendukung. Selain itu, siswa juga belajar untuk bekerja sama dan berkomunikasi. Interaksi antar siswa lebih menjadi aktif dan produktif. Dengan demikian, pembelajaran kelompok menjadi strategi yang efektif (Budiman 2025).

Lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan

kegiatan ekstrakurikuler. Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak menegangkan. Siswa merasa bebas untuk bertanya dan mencoba menggunakan bahasa Arab. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Selain itu, siswa juga lebih berani untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan lingkungan yang baik, hasil belajar siswa juga meningkat (Nendya et al. 2024).

Dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, jadwal kegiatan juga diatur dengan baik agar tidak mengganggu kegiatan utama siswa. Dukungan ini membuat kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar. Kerja sama antara guru dan pihak sekolah sangat penting. Dengan adanya dukungan ini, program dapat berjalan secara optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya peran institusi dalam pendidikan (Nafi'atul Ilmiyah, Sigit Priyo Sembodo, and Ashari Ashari 2023).

Meskipun terdapat kendala, guru mampu mengelola kegiatan dengan baik. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia. Namun, guru mengatasi hal ini dengan memaksimalkan waktu yang ada. Selain itu, jumlah siswa yang banyak juga menjadi tantangan tersendiri. Guru menyelesaikannya dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil. Dengan strategi ini, pembelajaran tetap berjalan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kendala dapat diatasi dengan manajemen yang baik (Kurnianto 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan dampak positif terhadap sikap siswa. Siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam belajar. Selain itu, mereka juga lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Sikap positif ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga mengembangkan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pendidikan. Dengan demikian, manfaatnya tidak hanya pada aspek akademik saja (Ramadhani, R. & Prasetyo 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di MAN 1 Kota Padang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas bahasa siswa. Peran guru yang optimal menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Strategi pembelajaran yang variatif dan lingkungan yang mendukung juga memperkuat hasil yang dicapai. Meski terdapat beberapa kendala, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas memiliki potensi besar. Dengan pengelolaan yang baik, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Ahmad Sirfi and Maswan 2024).

Tabel 2. Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Bahasa Arab Siswa MAN 1 Kota Padang

No	Strategi Pembelajaran	Bentuk Kegiatan	Tujuan/Manfaat
1	Optimalisasi Latihan Empat Keterampilan Bahasa (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta 2024).	Latihan <i>istima'</i> , <i>kalam</i> , <i>qira'ah</i> , dan <i>kitabah</i> melalui dialog, mendengarkan percakapan, membaca teks, dan menulis kalimat	Meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara menyeluruh dan bertahap

		sederhana	
2	Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif dan Menyenangkan(Maghfirah, Taufik, and Aliwafa 2024).	Permainan bahasa Arab, diskusi kelompok, lomba pemahaman, dan praktik percakapan sehari-hari	Meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab
3	Pemberian Bimbingan Individu Sesuai Tingkat Kemampuan Siswa(Achmad Muhlis 2016).	Pendampingan khusus bagi siswa yang lemah dalam <i>mufradat</i> dan <i>qawaid</i> serta pemberian tugas pengayaan bagi siswa yang lebih mampu	Membantu pemerataan pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa sesuai kebutuhan masing-masing
4	Penguatan Lingkungan Bahasa dan Dukungan Sekolah(Nismah, Wahab Rosyidi, and Mufidah 2025).	Hari berbahasa Arab, pemasangan kosakata di kelas, lomba bahasa Arab, serta penyediaan fasilitas pendukung	Membiasakan siswa menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan mendukung keberhasilan program ekstrakurikuler

KESIMPULAN

Bahwa guru ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab siswa di MAN 1 Kota Padang. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran seperti latihan percakapan, permainan bahasa, diskusi kelompok, dan pengayaan materi, siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat secara langsung dalam proses belajar bahasa Arab.

Selain peningkatan pada aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, kegiatan ekstrakurikuler juga berdampak positif terhadap penguasaan *mufradat* dan *qawaid* siswa. Bimbingan individu yang diberikan guru kepada siswa yang mengalami kesulitan terbukti membantu meningkatkan pemahaman mereka secara bertahap. Siswa juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam komunikasi sederhana di lingkungan sekolah.

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler masih menghadapi kendala seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu, upaya guru dalam mengelola kegiatan dengan baik serta dukungan dari pihak sekolah mampu mengurangi hambatan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab perlu terus dikembangkan dan dikelola secara profesional agar dapat memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap

peningkatan kualitas bahasa Arab siswa di MAN 1 Kota Padang.

REFERENSI

- Abdullah, Alfi Nur Azizah. 2021. "Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Di Madrasah Nurul Ulum Malang." *Tarling: Journal of Language Education* 5(1): 37-50. doi:10.24090/tarling.v5i1.4357.
- Achmad Muhlis. 2016. "Pengembangan Model Pembelajaran Qawaid Sharraf Pendekatan Qiyasiyah." *Achmad Muhlis 24 Nuansa* 13(1).
- Ahmad Sirfi, Ahmad Sirfi Fatoni, and Maswan Maswan. 2024. "Optimalisasi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Kegiatan Organisasi A+ (Harakatu Al-Lughah Al-'Arabiyyah) Pada Siswa Kelas XII Agama 1 Di MAN 1 Polewali Mandar." *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2): 179-87. doi:10.54621/jkdm.v3i2.1024.
- Ahyar, Haerul. 2018. "Penguasaan Mufradat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab." *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4(2): 259-74. doi:10.14421/almahara.2018.042-06.
- Alief, Muhammad, Anni Mujahida, Nourouddine Elegbede, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. 2025. "Enhancing Arabic Speaking Skills." *EFFECTIVENESS OF AL-TA'BIR AL-HURR METHOD IN ENHANCING ARABIC SPEAKING SKILLS* 1Muhammad 13(2): 215-28.
- Amilda, Amilda, Nyimas Atika, and Siti Zainap. 2025. "Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di MTs Negeri 1 Palembang." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6(1): 617-34. doi:10.54373/imeij.v6i1.2555.
- Budiman, Panca. 2025. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kolaborasi Siswa." *Komprensif* 3(1): 294-98.
- Firdausiyah, Arin, and Moh. Ulum. 2023. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM)." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(11): 9630-39. doi:10.54371/jiip.v6i11.3316.
- Ichsan, Muh, Abdul Qahar Zainal, St. Johariyah, and Andi Hasriani. 2025. "Efektivitas Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Siswa Kelas II MTs Di Pondok Pesantren Husnayain Salulebbo Mamuju Tengah." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 5(4): 660-78.
- Inayatul, Miftah. 2025. "Analisis Faktor Penghambat Penguasaan Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 6 MI Muhammadiyah Parakan Karanganyar Tahun." *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6(1): 1-19.
- Kamilaini, Azka, Munirul Abidin, and Penny Respati Yurisa. 2025. "Ajamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Implementasi Strategi Pembelajaran Program Ekstrakurikuler Nahwu Di." *Implementasi Strategi Pembelajaran Program Ekstrakurikuler Nahwu di Madrasah Azka* 14(1): 205-15.
- Kamilaini, Azka, and Nuril Mufidah. 2024. "Qismul Arab: Journal of Arabic Education Manajemen Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab Di Madrasah." *Manajemen Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab di Madrasah Azka* 3(02): 113-22.
- Khalid, M Rusydi. 2025. "Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab العربية اللغة العالمية واللغة الإسلاميي Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat dan Qawaid) dengan الدين لغة كنها .Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) 14(1): 113-22
- Kurnianto, Aan. 2022. "Shaut Al-' Arabiyah." *Implementasi Ekstrakurikuler Arabic Club Guna Meningkatkan Komunikasi Bahasa Arab Siswa SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan* 10(1): 101-6.

- Maghfirah, Dewi Nazilatul, Taufik Taufik, and Aliwafa Aliwafa. 2024. "Menjadikan Pembelajaran Mufradat Menyenangkan: Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di MI." *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8(4): 1842. doi:10.35931/am.v8i4.4081.
- Maulandari, Maulandari, Dedi Kusnadi, and Suchahyo Mas'an Al Wahid. 2023. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3(2): 131-38. doi:10.53624/ptk.v3i2.139.
- Nafi'atul Ilmiyah, Sigit Priyo Sembodo, and Ashari Ashari. 2023. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1(4): 92-108. doi:10.61132/semantik.v1i4.90.
- Nendya, Puji Utami, Hildatunnisa, Ayu Istiqomah Dwi, and Hidayat Wahyu. 2024. "Pengaruh Lingkungan Bahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Ix Smpit Ar- Raudhah Al-Bantani the Influence of the Language Environment on Arabic Language Speaking Skills in Class Ix Students of Ar-." *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1(10): 1-8.
- Nismah, Nevin, Abdul Wahab Rosyidi, and Nuril Mufidah. 2025. "Peran Lingkungan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Santri Pondok Pesantren Babul Khairat Pasuruan." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10(1): 104-13.
- Nuraini¹, Nurlaila², Sri Wahyuningsih³. 2023. "RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah." *Implementasi Program Ekstrakurikuler Dalam Pembelajaran Qowaid Bahasa Arab Siswa Ma Muhammadiyah Kota Bima* 8(April): 1037-52.
- Nurfadilah, R, and M Nasution. 2022. "Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAPN 4 Medan." *Edumaniora: Jurnal Pendidikan ...* 01: 121-31.
- Nuriyah, Putri Shinta, and Wida Rahayuningtyas. 2024. "Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Bidang Paduan Suara Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)." *JoLLA Journal of Language Literature and Arts* 4(9): 907-20. doi:10.17977/um064v4i92024p907-920.
- Putri Husma, Miftahul Jannah, Shaleh Shaleh, and Tutut Handayani. 2023. "Profil Guru Profesional Di Era Industri 5.0." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(2): 672. doi:10.35931/am.v7i2.2053.
- Rahmat, Sangkot, Pajri Nenggolan, and Efni Ramli. 2023. "Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Penilaian Ranah Afektif Bagi Guru Akidah." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 331.
- Ramadhani, R. & Prasetyo, A. 2023. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Jurnal Psikologi Dan Pendidikan." *Analysis of The Influence of Extracurricular Programs on Student Character Formation at SMA Negeri 2 Bengkulu City Analisis* 5(4): 1009-14.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. 2024. "Strategi Pengajaran Empat Keterampilan Bahasa Arab Menggunakan Kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik." *Al-Marāji' | |* 2: 306-12.
- Rizki, Nur, and Ali Imran Sinaga. 2024. "Implementasi Program Arabic Club Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Di Lembaga Pendidikan Islam." *Kuttab: Jurnal Pendidikan Islam* 8(2): 359-68.
- Sanra Mahendra Hatoguan¹, Martin Kustati², Gusmirawati³. 2020. "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan." *JURNAL KEILMUAN DAN PENGAJARAN* 9: 758-70.

- Semiotik, Analisis, A Drama, and Kalām Madīnat. 2025. "AL-KATIB." *Analisis Semiotik dan Edukatif Drama Ahlā Kalām Madīnat al-Qawā'id sebagai Strategi Pembelajaran Tata Bahasa Arab yang Interaktif* 2(2): 15–25.
- Shelliana Putri, and Syeilendra Syeilendra. 2023. "Ekstrakurikuler Paduan Suara Di MAN 2 Kota Padang." *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 1(5): 135–47. doi:10.47861/jkpu-nalanda.v1i5.437.
- Suparyanto dan Rosad. 2020. "Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Ma'Had Bilal Bin Rabah Sorong." *Suparyanto dan Rosad* (2015 5(3): 248–53.
- Suriyati, Syargawir, Makmur Jaya Nur, Herawati Herawati, and Nur Qadani. 2025. "Peran Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Motivasi Intrinsik Di Kelas IX UPTD SMPN 3 Salomekko." *J-SES: Journal of Science, Education and Studies* 4(2): 11–25. doi:10.30651/jses.v4i2.26482.
- Syafira, Putri, Syely Novaliza, Rena Sulistianingsih, Tanti Indah Restaryy, and Vina Lasha. 2024. "Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 6(3): 2092–97. doi:10.61227/arji.v6i3.196.
- Tarbiyah, Fakultas, Universitas Nahdlatul, Ulama Sunan, Rohim Habibi, Linna Endah, Nur Wahyuni, and Pendidikan Agama Islam. 2025. "The Transformation of Tolerance Attitudes Among Santri Gopal Gabul: A Multicultural Islamic Education Perspective Such Example Is the Case of Bullying and Forced Dissolution of a Rosary Prayer Service Conducted by a Group of Catholic Students from Pamula." *pendidikan agama islam* 10(2): 361–73.
- Zulqarnain, Ibnu, Muhammad Muti'ur Rohman, Maftuhah Maftuhah, and Zakiyah Arifa. 2019. "Model Pembelajaran Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dan Implementasinya Di Madrasah Aliyah Pesantren." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3(1): 29. doi:10.29240/jba.v3i1.629.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

